

LAPORAN PELAKSANAAN PPM KELOMPOK DOSEN



**PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS ORGANISASI
DALAM RANGKA PENGUATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN
ALUMNI JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA FIS UNY**

Diusulkan Oleh:

Utami Dewi, MPP	NIP. 197712152010122002
Kurnia Nur Fitriana, MPA	NIP. 198506232008122002
Lena Satlita, M.Si	NIP. 195812151986012001
Syamsul Arifin	NIM. 14417141010
Diyahayu Purtintasari	NIM. 14417141043

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2018

ABSTRAK

Salah satu upaya pengembangan kapasitas sumber daya lulusan perguruan tinggi adalah melalui kelembagaan alumni. Salah satu wadah peningkatan kapasitas lulusan Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY dapat dilakukan melalui Keluarga Alumni Administrasi Negara (KAMNIGARA) yang sudah mulai terbentuk sejak tahun 2012 dengan anggota sebanyak 240 orang. Keberadaan kelembagaan KAMNIGARA ini memiliki kontribusi yang besar dalam mengembangkan kualitas lulusan Jurusan Ilmu Administrasi dalam hal pengembangan karir, pengembangan jaringan beasiswa studi lanjut, peningkatan kapasitas *softskills* alumni. Namun demikian, dalam pengembangan kelembagaannya pengurus KAMNIGARA terkendala dalam upaya peningkatan kapasitas kelembagaan dan kapasitas SDM terutama dalam mengembangkan penyusunan rencana strategis organisasi. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan PPM ini memiliki tujuan untuk: (1) memberikan penguatan penyusunan rencana strategis organisasi dalam rangka penguatan kapasitas kelembagaan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY dan (2) mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh pengurus Keluarga Alumni Ilmu Administrasi Negara dalam mengembangkan rencana strategis kelembagaan alumni. Kegiatan PPM dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Metode kegiatan dilakukan dengan cara memberi pembekalan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang berisi pemberian ceramah, sosialisasi, pemberian motivasi, *facus group discussion* (FGD), *motivation games*, *characterbuilding*, pendampingan penyusunan rencana strategis, dan evaluasi. Khalayak sasaran dari pelatihan ini adalah seluruh pengurus, dewan pengawas organisasi, dan anggota yang tergabung dalam Keluarga Alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara (KAMNIGARA) periode 2018 – 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 38 peserta. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini secara umum telah mencapai keberhasilan karena telah mampu memberikan penguatan pemahaman, pengembangan kapasitas dan ketrampilan pengurus KAMNIGARA perode tahun 2018- 2021 dan alumni Jurusan Ilmu Adiministrasi Negara FIS UNY yang tergabung dalam menjadi anggota KAMNIGARA. Adapun hambatan pelaksanaan kegiatan PPM adalah kegiatan ini tidak dapat menjangkau semua alumni, karena sebagian alumni sudah pulang kedaerahnya yang jauh, waktu dan dana yang terbatas sehingga tidak dapat mensahkan renstra dan mengadakan pertemuan rutin pengurus KAMNIGARA serta tidak mampu menyentuh ketrampilan-ketrampilan pendukung utama. Luaran dari kegiatan PPM ini meliputi: (1) Hasil *pre test* dan *post test* peserta; (2) Laporan palaksanaan kegiatan PPM; (3) Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PPM; (4) Artikel publikasi, dan (5) Rencana strategis organisasi KAMNIGARA perode 2018-2021.

Kata kunci: Pelatihan, rencana strategis organisasi, peningkatan kapasitas, kelembagaan alumni.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp. 548202, 586168, Psw. 247, 248, 249

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL PPM

1. Judul Penelitian: Pelatihan Penyusunan Rencana Strategis Organisasi Dalam Rangka Penguatan Kapasitas Kelembagaan Alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fis Uny	
2. Jenis PPM	: Pelatihan dan Pendampingan
3. Ketua PPM	
a. Nama	: Utami Dewi, MPP
b. NIP dan Golongan	: 197712152010122002 /III/C
c. Pangkat/Jabatan	: Lektor
d. Pengalaman PPM	: Manajemen Strategis
e. Jurusan/Prodi	: Ilmu Administrasi Negara
f. Fakultas	: Ilmu Sosial
4. Jumlah Anggota	: 2 Dosen dan 3 Mahasiswa
5. Lokasi	: Kamnigara, UNY, Sleman
6. Jangka Waktu Pengabdian	: 6 bulan
7. Biaya yang diperlukan	: Rp. 4.500.000 (Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Yogyakarta, 25 Juli 2018

Ketua Pelaksana,

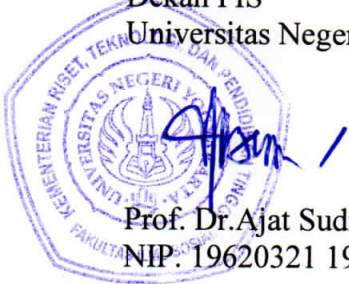
Utami Dewi, MPP

NIP. 197712152010122002

Mengetahui,

Dekan FIS

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag

NIP. 19620321 198903 1 001

Ketua Jurusan Ilmu Adm. Negara
FIS UNY

Argo Pambudi, M.Si

NIP. 19620807 197803 2 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kontribusi perguruan tinggi dalam menentukan kualitas sumber daya manusia usia produktif sangat besar seiring dengan semakin terbukanya akses pendidikan tinggi secara luas. Peran perguruan tinggi sebagai institusi pencetak tenaga kerja terdidik dan ahli sangat diperlukan dalam upaya memanfaatkan momentum bonus demografi. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mempersiapkan tenaga-tenaga produktif yang tidak hanya berkualitas secara akademik, tetapi juga mempunyai *soft skills* yang dibutuhkan di dunia kerja, mampu menciptakan lapangan kerja dan mampu membaca semua kesempatan untuk mengembangkan potensi diri. Salah satu upaya pengembangan kapasitas sumber daya lulusan perguruan tinggi adalah melalui kelembagaan alumni. Salah satu wadah peningkatan kapasitas lulusan Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY dapat dilakukan melalui Keluarga Alumni Administrasi Negara (KAMNIGARA) yang sudah mulai terbentuk sejak tahun 2012 dengan anggota sebanyak 240 orang. Keberadaan kelembagaan KAMNIGARA ini memiliki kontribusi yang besar dalam mengembangkan kualitas lulusan Jurusan Ilmu Administrasi dalam hal pengembangan karir, pengembangan jaringan beasiswa studi lanjut, peningkatan kapasitas *softskills* alumni.

Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY sebagai jurusan baru yang berdiri pada tahun 2008, saat ini telah memiliki alumni sebanyak 240 lulusan mulai dari angkatan 2008 sampai dengan angkatan 2013. Berdasarkan hasil Penelitian *Tracer Study* Jurusan Ilmu Administrasi Negara pada tahun 2015 (Winarni, dkk, 2015), dapat diketahui bahwa terdapat alumni 51 orang lulusan yang sudah bekerja dengan rincian sebanyak 39 orang menyatakan belum bekerja secara formal, 2 orang pernah bekerja, dan 10 orang melanjutkan studi lanjut ke jenjang S2 di Universitas Gadjah Mada, Universitas Diponegoro, Universitas Jenderal Soedirman, Manchaester University, Inggris, dan Bhurapa University Thailand. Setelah ditelusuri ternyata alumni yang menyatakan belum bekerja sebenarnya tidak sepenuhnya menganggur tetapi beberapa sudah bekerja paruh waktu atau menjadi tenaga *freelance*. Pekerjaan alumni tersebar di berbagai instansi yaitu bank, instansi pemerintah, perusahaan swasta, lembaga swadaya masyarakat, dan wiraswasta. Berdasarkan data terbaru tahun 2016 terdapat pembaruan data jumlah alumni yang melanjutkan studi S2 bertambah menjadi 25 orang dengan 7 orang telah berhasil menyelesaikan S2. Namun demikian, terdapat kendala teknis dalam penelitian *tracer study* ini yaitu penelitian *tracer study* belum mampu melacak semua lulusan karena keterbatasan ruang dan waktu untuk menjangkau alumni yang sudah tersebar di berbagai daerah.

Selama ini, pengembangan kelembagaan alumni dalam KAMNIGARA memiliki kendala untuk mengembangkan jaringan, regenerasi pengurus, pengembangan program-program produktif bagi anggota, kematangan kepemimpinan dari pengurus, dan penyusunan rencana strategis kelembagaan. Pergantian pengurus KAMNIGARA baru dilakukan sebanyak satu kali semenjak awal pembentukan kepengurusan KAMNIGARA tahun 2012 yaitu pada

pergantian pengurus periode 2018 - 2021. Berdasarkan acuan data penelitian dan analisis situasi tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) terkait pengembangan kapasitas kelembagaan dan pengembangan rencana strategis kepengurusan periode baru dalam masa transisi kepengurusan KAMNIGARA. Hal ini didasarkan pada realita bahwa besarnya kontribusi kelembagaan alumni dalam mengembangkan jaringan dan kualitas sumber daya alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara di masa depan. Dalam hal ini, peran Jurusan Ilmu Administrasi Negara untuk berkontribusi mengembangkan kelembagaan KAMNIGARA sangat penting karena alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara dituntut untuk dapat menguasai *hard skills* dan *soft skills* sekaligus, yakni tidak hanya keahlian spesifik yang didapatkan dari aktifitas formal kuliah di Jurusan Ilmu Administrasi Negara, tetapi juga memiliki karakter-karakter pribadi yang dibutuhkan dalam meniti karir di dunia kerja dan mampu berkompetisi untuk meraih peluang beasiswa studi lanjut. Oleh karena itu, kegiatan PPM ini penting untuk dilakukan dalam rangka pemberdayaan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara dengan memberikan pelatihan tentang pengembangan kapasitas kelembagaan alumni dan perencanaan strategisnya. Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan PPM ini meliputi: (1) artikel publikasi, (2) materi pelatihan, (3) laporan PPM, dan (4) rencana strategis KAMNIGARA untuk periode 2018-2021.

B. Landasan Teori

1. Pelatihan

Hamalik (2000: 10 – 11) mengungkapkan bahwa pelatihan merupakan suatu proses manajemen yang perlu dilaksanakan terus- menerus dalam rangka pembinaan ketenagaan dalam suatu organisasi. Secara spesifik, proses latihan itu merupakan serangkaian tindakan (upaya) yang dilaksanakan secara berkesinambungan, bertahan dan terpadu. Setiap proses pelatihan harus terarah untuk mencapai tujuan tertentu terkait dengan upaya pencapaian tujuan organisasi. Sedangkan, secara operasional pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi. Pendidikan dan pelatihan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pelatihan berfungsi memperbaiki perilaku (*performance*) kerja para peserta pelatihan itu;
- b. Pelatihan berfungsi mempersiapkan promosi ketenagaan untuk jabatan yang lebih rumit dan sulit;
- c. Pelatihan berfungsi mempersiapkan tenaga kerja pada jabatan yang lebih tinggi yakni jabatan kepengawasan dan manajemen.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pelatihan memiliki fungsi edukatif, fungsi administratif, dan fungsi personal.

2. Perencanaan Strategis dan Rencana Strategis

Karakteristik dari perencanaan strategis adalah proses memutuskan program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan ke setiap program selama beberapa tahun kedepan. Menurut Bryson (2007) perencanaan strategis adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan. Sedangkan, menurut David (2006) perencanaan strategis adalah proses memutuskan program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan ke setiap program selama beberapa tahun depan. Dapat disimpulkan bahwa rencana strategis adalah rencana spesifik mengenai bagaimana untuk mencapai ke arah masa depan yang akan diambil oleh organisasi. Sedangkan perencanaan strategis adalah proses memutuskan program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan ke setiap program jangka panjang selama beberapa tahun kedepan. Hasil dari proses perencanaan strategi berupa dokumen yang dinamakan *strategic plan* yang berisi informasi tentang program-program beberapa tahun yang akan datang.

Perbedaan dari kedua proses manajemen yaitu bahwa formulasi strategi merupakan proses untuk memutuskan strategi baru, sementara perencanaan strategi merupakan proses untuk memutuskan bagaimana mengimplementasikan strategi tersebut. Dalam proses formulasi strategi manajemen menentukan cita-cita organisasi dan menciptakan strategi-strategi utama untuk mencapai cita-cita tersebut. Proses perencanaan strategi kemudian mengambil cita-cita dan strategi yang telah ditentukan tersebut dan mengembangkan program-program yang akan melaksanakan strategi dan mencapai cita-cita tersebut secara efisien dan efektif. Dalam proses perencanaan strategis yang formal langkah yang paling penting adalah menulis penjelasan dari cita-cita dan strategi organisasi dan perencanaan harus menginterpretasikan atau memperoleh pemikiran manajemen sebagai langkah yang utama (Siagian, 1995).

Proses perencanaan strategis formal dapat memberikan manfaat (Salusu, 1998), antara lain:

- a. Kerangka kerja untuk pengembangan anggaran. Suatu anggaran operasi memerlukan komitmen sumber daya untuk tahun mendatang. Tahunan Suatu anggaran operasi memerlukan komitmen sumber daya untuk masa depan. Oleh karena itu, penting bahwa manajemen membuat komitmen sumber daya semacam itu dengan ide yang jelas mengenai kemana arah organisasi untuk beberapa tahun kedepan. Suatu rencana strategis menyediakan kerangka kerja yang lebih luas. Dengan demikian manfaat penting dari pembuatan suatu rencana strategis adalah bahwa rencana tersebut memfasilitasi formulasi dari anggaran yang efektif. Selain itu, juga mempunyai manfaat memfasilitasi keputusan alokasi sumber daya yang optimal yang mendukung opsi-opsi strategis kunci.
- b. Alat pengembangan manajemen. Perencanaan strategi formal adalah alat pendidikan dan pelatihan manajemen yang unggul dalam melengkapi para manajer dengan suatu pemikiran mengenai strategi dan mengimplementasikannya. Tidak

berlebihan jika dikatakan bahwa perencanaan strategis formal, proses itu sendiri adalah jauh lebih penting dibandingkan dengan output dari proses tersebut, yang merupakan dokumen rencana.

- c. Mekanisme untuk memaksa manajemen agar memikirkan jangka panjang. Proses perencanaan strategis formal memaksa manajer untuk menyediakan waktu guna memikirkan masalah-masalah jangka panjang yang penting.
- d. Alat untuk mengintegrasikan kepemimpinan dengan strategi organisasi. Pembuatan rencana strategis mungkin mengungkapkan bahwa keputusan-keputusan individual tidak menciptakan suatu keseluruhan yang memuaskan. Investasi yang baru direncanakan mungkin memerlukan lebih banyak dana pada tahun-tahun tertentu dibandingkan dengan dana yang dapat diperoleh organisasi pada tahun-tahun tersebut.

Namun demikian, ada beberapa kekurangan atau keterbatasan potensial dari perencanaan strategis formal. **Pertama** perencanaan berakhir menjadi pengisian formulir latihan birokrasi tanpa pemikiran strategis. Guna meminimalkan risiko dari birokrasi, organisasi secara periodik sebaiknya mempertanyakan apakah perusahaan memperoleh ide-ide segar sebagai akibat dari proses perencanaan strategis. **Kedua** organisasi mungkin menciptakan departemen perencanaan strategis yang besar dan mendelagasikan pembuatan rencana strategis kepada para staf dari departemen tersebut, sehingga dengan demikian mengabaikan input dari manajemen lini maupun manfaat pendidikan dari proses tersebut. Rencana strategi formal yang diinginkan dalam organisasi memiliki karakteristik seperti berikut :

- a. Manajemen puncak yakin bahwa perencanaan strategis adalah penting. Jika tidak perencanaan strategis kemungkinan besar akan menjadi latihan para staf yang hanya memiliki sedikit dampak pada pengendalian keputusan aktual.
- b. Organisasi tersebut relatif lebih besar dan rumit. Dalam organisasi kecil yang sederhana pemahaman informal mengenai arah masa depan organisasi adalah mencukupi untuk mengambil keputusan mengenai alokasi sumber daya yang merupakan tujuan utama dari pembuatan suatu rencana strategis.
- c. Ada ketidakpastian yang cukup besar mengenai masa depan tetapi organisasi memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan dengan situasi yang berubah (Bryson, 2007).

C. Identifikasi Dan Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal dan analisis masalah yang telah dilakukan, terdapat berbagai persoalan yang perlu mendapat perhatian untuk dipecahkan. Permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam pengembangan kelembagaan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FIS, UNY antara lain:

1. Secara kelembagaan alumni masih baru sehingga dibutuhkan pengembangan *softskills* bagi pengurus baru dalam regenerasi kepemimpinan dan pengembangan kelembagaan. Pergantian pengurus KAMNIGARA baru dilakukan sebanyak satu kali semenjak awal pembentukan kepengurusan KAMNIGARA tahun 2012 yaitu pada pergantian pengurus periode 2018 – 2021;

2. Masih rendahnya capaian hasil kapasitas kelembagaan KAMNIGARA untuk membangun jaringan dan program-program produktif bagi alumni;
3. Belum ada pengembangan rencana strategis kelembagaan yang terbaru untuk periode 2018-2021;
4. Masih belum kuatnya pemahaman terhadap pentingnya pengembangan kelembagaan alumni dari pengurus KAMNIGARA yang baru;
5. Adanya kendala teknis operasional dan komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni;

Untuk memperjelas permasalahan yang harus dipecahkan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya untuk mengembangkan penyusunan rencana strategis organisasi dalam rangka penguatan kapasitas kelembagaan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh pengurus Keluarga Alumni Ilmu Administrasi Negara dalam mengembangkan rencana strategis kelembagaan alumni?

D. Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPM ini memiliki tujuan umum untuk: (1) memberikan penguatan penyusunan rencana strategis organisasi dalam rangka penguatan kapasitas kelembagaan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY dan (2) mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh pengurus Keluarga Alumni Ilmu Administrasi Negara dalam mengembangkan rencana strategis kelembagaan alumni.

E. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan PPM ini meliputi:

1. Bagi Pengurus KAMNIGARA dan alumni Jurusan Administrasi Negara:
 - a. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengembangan kelembagaan alumni jangka panjang;
 - b. Meningkatkan motivasi untuk mengembangkan softskills kepemimpinan dan keorganisasian alumni;
 - c. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kapasitas kelembagaan dalam menyusun rencana strategis organisasi alumni;
 - d. Memberikan alternatif pemecahan masalah dalam mengembangkan kelembagaan alumni;
 - e. Meningkatkan kualitas hubungan dan kerjasama antar alumni semakin baik dan solid.
2. Bagi Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY
 - a. Memperkuat kapasitas kelembagaan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY;

- b. Memperoleh masukan yang terkait dengan permasalahan-permasalahan alumni FIS UNY, khususnya Jurusan Ilmu Administrasi Negara;
- c. Memberi masukan sebagai bahan pertimbangan fakultas/jurusan untuk kebijakan penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan berorientasi dalam mendukung studi lanjut alumni;
- d. Meningkatkan daya tarik FIS sebagai kampus yang mampu meluluskan alumni yang berkualitas.

F. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di lapangan, maka kerangka pemecahan masalah yang ditawarkan melalui kegiatan PPM ini adalah pembekalan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan rencana strategis organisasi dalam rangka penguatan kapasitas kelembagaan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY. Adapun kerangka pemecahan masalah dalam PPM ini dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Tahapan dalam kerangka pemecahan masalah

No.	Tahapan Pemecahan Masalah	Permasalahan	Pemecahan Masalah
1.	Tahap Ke-1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih belum kuatnya pemahaman pentingnya pengembangan kelembagaan alumni dari pengurus KAMNIGARA yang baru; 2. Rendahnya potensi regenerasi pengurus organisasi alumni; 3. Adanya kendala teknis operasional dan komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pre test</i> tertulis dan tanya jawab dalam forum untuk mengetahui tingkat pemahaman dari peserta. 2. Sosialisasi tentang pentingnya pengembangan kelembagaan alumni, upaya membangun komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni; 3. Penyampaian daftar pengurus yang baru dan restrukturisasi kelembagaan KAMNIGARA.
2.	Tahap Ke-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelembagaan alumni 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Motivation Games</i> dan <i>character</i>

No.	Tahapan Pemecahan Masalah	Permasalahan	Pemecahan Masalah
		<p>masih baru sehingga dibutuhkan pengembangan <i>softskills</i> bagi pengurus baru dalam regenerasi kepemimpinan dan pengembangan kelembagaan.</p> <p>2. Masih rendahnya capaian hasil kapasitas kelembagaan KAMNIGARA untuk membangun jaringan dan program-program produktif bagi alumni;</p> <p>3. Belum ada pengembangan rencana strategis kelembagaan yang terbaru untuk periode 2018-2021.</p>	<p><i>building games</i> untuk memberikan motivasi dan penguatan nilai karakter pengurus baru dalam meningkatkan kapasitas SDM;</p> <p>2. Pelatihan penguatan <i>softskills</i> untuk mengembangkan penyusunan rencana strategis organisasi dalam rangka penguatan kapasitas kelembagaan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY.</p>
3.	Tahap Ke-3	Merumuskan solusi bersama melalui pendampingan penyusunan rencana strategis organisasi KAMNIGARA terbaru untuk periode 2018 - 2021	<p>1. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dengan peserta tentang pemetaan permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan kelembagaan alumni;</p> <p>2. Selanjutnya, peserta merumuskan solusi pemecahan masalah bersama dan strategi pencapaian yang harus dilakukan;</p> <p>3. Pendampingan penyusunan rencana strategis organisasi KAMNIGARA terbaru untuk periode 2018 - 2021;</p> <p>4. Evaluasi pencapaian peserta melalui <i>post test</i> tertulis;</p> <p>5. Penyusunan luaran PPM.</p>

Tolok ukur yang digunakan sebagai hasil pelaksanaan kegiatan PPM ini ialah sebagai berikut ini:

1. Target peserta pelatihan yang ditetapkan sejumlah 35 peserta;
2. Adanya peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya pengembangan kelembagaan alumni, upaya membangun komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni;
3. Adanya penguatan nilai karakter dan *softskills* peserta untuk mampu mengembangkan penyusunan rencana strategis organisasi dalam rangka penguatan kapasitas kelembagaan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY;
4. Melalui kegiatan pendampingan, peserta pelatihan diharapkan mampu membuat penyusunan rencana strategis organisasi KAMNIGARA terbaru untuk periode 2018 - 2021;
5. Tersusunnya luaran PPM yang meliputi: (1) artikel publikasi, (2) materi pelatihan, (3) laporan PPM, dan (4) rencana strategis KAMNIGARA untuk periode 2018-2021.

BAB II

METODE KEGIATAN

A. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari pelatihan ini adalah pengurus dan dewan pengawas organisasi KAMNIGARA periode tahun 2018- 2021 serta perwakilan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY yang tergabung dalam menjadi anggota KAMNIGARA.. Adapun jumlah peserta yang ditargetkan hadir adalah 35 orang alumni baik yang baru saja lulus, sudah bekerja maupun sedang studi lanjut S2.

B. Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang berisi pemberian ceramah, sosialisasi, pemberian motivasi, *focus group discussion* (FGD) dan evaluasi untuk mengembangkan penyusunan rencana strategis organisasi dalam rangka penguatan kapasitas kelembagaan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY. Metode kegiatan dilakukan dengan cara memberi pembekalan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang berisi pemberian ceramah, sosialisasi, pemberian motivasi, *focus group discussion* (FGD) untuk menyusun rencana strategis organisasi, pemetaan masalah yang dihadapi organisasi, pemetaan potensi organisasi, analisis kebutuhan pengembangan organisasi, *motivation games*, *characterbuilding*, dan evaluasi. Pendekatan kegiatan yang diterapkan adalah metode pembelajaran orang dewasa. Dalam penerapan metode ini peserta pelatihan berperan sebagai subyek pelatihan sehingga aktivitas dilakukan dengan berbagai cara yang meliputi teori, praktik dan pemberian wawasan dan pendampingan serta pembuatan jaringan kerja bersama yang meliputi tahapan:

1. Memberi pembekalan dalam bentuk pelatihan yang berisi pemberian diskusi kelas, curah pendapat, pemberian motivasi dan penyusunan aksi bersama. Kegiatan ini dilakukan untuk memahami persoalan peserta dengan cara FGD dilanjutkan dengan pengembangan wawasan peserta dan diskusi kelompok.
2. Praktik: Rangkaian kegiatan ini mengarah pada penguatan kapasitas pengurus KAMNIGARA, ketrampilan peserta. dan juga kemampuan membangun tim kerja dalam membuat rencana strategis organisasi. Aktivitas ini dilakukan dengan kegiatan *problem mapping*, *motivation games*, dan *characterbuilding*.
3. Pendampingan: Aktivitas ini dilakukan untuk menyusun rencana strategis organisasi KAMNIGARA dengan memberikan kesempatan pada peserta untuk berkomunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan tim pelaksana PPM dan juga dengan pengurus organisasi alumni (KAMNIGARA).
4. Pembuatan jaringan informasi: Kegiatan ini dilakukan dengan banyak tujuan memperkuat komunikasi, pengembangan kapasitas diri dan pengembangan kapasitas kelembagaan KAMNIGARA serta Jurusan Ilmu Administrasi Negara.

C. Rancangan Evaluasi

Evaluasi hasil kegiatan PPM dilakukan pada akhir pelaksanaan kegiatan untuk membandingkan capaian kondisi sebelum dan sesudah mengikuti PPM. Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini dilakukan tes secara lisan dan tertulis tentang materi yang disajikan dalam pelatihan. Evaluasi juga dilakukan dari hasil capaian luaran pendampingan peserta yaitu rencana strategis, hasil *post test*, dan hasil *focus group discussion* (FGD). Evaluasi terhadap keberhasilan pemberdayaan ini dilakukan pada akhir kegiatan. Pencapaian hasil kegiatan PPM ini kemudian ditindaklanjuti dengan rapat koordinasi dan evaluasi internal pelaksanaan kegiatan PPM oleh Tim Pelaksana PPM.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PPM ini berbentuk pelatihan dan pendampingan penyusunan Renstra Organisasi KAMNIGARA untuk periode 2018 – 2021 bekerjasama dengan Keluarga Alumni Administrasi Negara. Pelaksanaan kegiatan PPM telah dilakukan pada 27 Agustus 2018 sampai dengan 28 Agustus 2018 yang diikuti 38 peserta. Adapun jabaran hasil pelaksanaan kegiatan PPM ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah peserta pelatihan mencapai lebih dari 100 % dari jumlah peserta yang ditargetkan yaitu dari target sejumlah 35 peserta menjadi 38 peserta. Hal ini menunjukkan minat yang tinggi dari para peserta untuk mendapatkan pemahaman baru dan pengembangan kemampuan pengurus KAMNIGARA dalam menyusun renstra organisasi. Peserta kegiatan PPM meliputi seluruh pengurus dan dewan pengawas organisasi alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FIS UNY yang tergabung dalam Keluarga Alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara (KAMNIGARA) periode 2018 – 2021 dengan rincian alumni yang sudah bekerja sejumlah 11 orang, belum bekerja sejumlah 7 orang, melanjutkan studi lanjut S2 didalam negeri sejumlah 8 orang, dan *fresh graduate* maupun sudah di yudisium atau yang sudah ujian tugas akhir (Skripsi) sejumlah 12 orang.
2. Tahap I: (1) *Pre test* tertulis dan tanya jawab dalam forum untuk mengetahui tingkat pemahaman dari peserta. Sosialisasi tentang materi urgensi renstra bagi organisasi, dasar-dasar dalam penyusunan renstra organisasi, dan cara mengembangkan kapasitas kelembagaan organisasi KAMNIGARA, (2) Dari hasil *pre test* tertulis dapat diketahui bahwa terdapat beberapa peserta memiliki keterbatasan pemahaman dan informasi terkait urgensi renstras dalam organisasi dan ketidaktahuan bagaimana cara mengembangkan kapasitas kelembagaan dalam organisasi. Pelaksanaan tahap I disampaikan oleh pemateri Utami Dewi, MPP.
3. Tahap II: (1) *Motivation games* dan *character building games* untuk memberikan motivasi dan penguatan nilai karakter alumni untuk menerjemahkan nilai-nilai karakter KAMNIGARA dalam renstra, (2) Pelatihan penguatan *softskills* untuk menyusun renstra. Pelaksanaan tahap II disampaikan oleh pemateri Lena Satlita, M.Si.
4. Tahap III: (1) *Focus Group Discussion* (FGD) dengan peserta tentang penyusunan renstra, pemetaan analisis kebutuhan kelembagaan, pemetaan permasalahan dan hambatan yang dihadapi KAMNIGARA, (2) Selanjutnya, peserta merumuskan solusi pemecahan masalah bersama dan strategi pencapaian yang harus dilakukan, dan (3) Pendampingan pengembangan *soft skills* peserta dilakukan melalui konsultasi penyusunan renstra dan praktik menyusun renstra organisasi KAMNIGARA dilanjutkan dengan presentasi hasil draft renstra yang telah disusun bersama. Untuk mengetahui hasil pendampingan penyusunan renstra maka dilakukan presentasi hasil atau luaran PPM. Pelaksanaan kegiatan tahap III ini dilakukan oleh Kurnia Nur Fitriana, MPA.

5. Evaluasi pencapaian peserta melalui *post test* tertulis.
6. *Output* dari kegiatan PPM ini meliputi: (1) Hasil *pre test* dan *post test* peserta; (2) Laporan pelaksanaan kegiatan PPM; (3) Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PPM; (4) Artikel publikasi, dan (5) Draft renstra organisasi KAMNIGARA untuk dapat disetujui dan disahkan lebih lanjut.

B. Pembahasan

Berdasarkan penjelasan hasil kegiatan di atas, maka dapat dianalisis capaian hasil dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan yang hadir sejumlah 38 orang. Peserta merupakan seluruh pengurus KAMNIGARA periode 2018 – 2021 dan perwakilan anggota KAMNIGARA (alumni) tersebar di beberapa tempat baik yang masih berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah seperti Klaten, Wonosobo, Cilacap, Temanggung, Purworejo, Magelang dan Rembang. Peserta PPM ini juga sudah representatif lintas angkatan dan latar belakang pengalaman meliputi alumni yang sudah bekerja sejumlah 11 orang, belum bekerja sejumlah 7 orang, melanjutkan studi lanjut S2 didalam negeri sejumlah 8 orang, dan *fresh graduate* maupun sudah di yudisium atau yang sudah ujian tugas akhir (Skripsi) sejumlah 12 orang.
2. Setelah pembukaan, acara dimulai *sharing* dan sosialisasi dengan peserta yang hadir. Diskusi difokuskan pada rencana pengembangan KAMNIGARA, analisis kebutuhan, dan permasalahan yang dihadapi oleh pengurus maupun anggota KAMNIGARA. Hasil diskusi ini kemudian dijadikan bahan bagi pemateri dalam penyampaian materi dan merespon aspirasi yang masuk. Dengan demikian meskipun materi sudah disiapkan, akan tetapi proses penyampaiannya dikembangkan berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi oleh peserta. Berdasarkan hasil FGD ini terungkap masalah yang dihadapi oleh peserta dalam menyusun renstra organisasi KAMNIGARA yaitu: (1) kurangnya pemahaman bersama tentang arah pengembangan kelembagaan KAMNIGARA karena memiliki keterbatasan dalam alokasi dana, prioritas kepentingan, waktu, dan ketersediaan serta komitmen sumber daya manusia, (2) keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam membuat rencana strategis KAMNIGARA, dan (3) peserta masih belum memiliki kesiapan dalam mengembangkan jejaring dengan lembaga lainnya secara profesional.
3. Proses penyampaian materi dimulai dengan tanggapan-tanggapan terhadap hasil *sharing* dengan peserta. Selanjutnya pemateri menyampaikan materi dengan tetap mengembangkan proses diskusi.
4. Pelaksanaan dan pendampingan membuat draft renstra organisasi KAMNIGARA untuk periode 2018 – 2021. Setelah pemberian materi alumni dipersilakan membuat pertemuan sendiri yang dimoderatori oleh Ketua pengurus KAMNIGARA. Proses ini ditujukan untuk menyusun rencana tindak lanjut dalam bentuk rancangan renstra KAMNIGARA dan penguatan jaringan alumni guna saling memperkuat diri dalam mendukung pengembangan kelembagaan KAMNIGARA.
5. Evaluasi dilakukan dengan *post test* untuk membuat renstra KAMNIGARA dan meminta masukan dari peserta yang terkait kesan dari proses pelatihan yang dijalani dan masukan untuk pengembangan pelatihan selanjutnya. Setelah mengikuti

pelatihan, para alumni telah mendapatkan wawasan dan ketrampilan baru terkait dengan upaya menyusun renstra Peserta mendapatkan wawasan mengenai penyusunan renstra dan rencana pengembangan KAMNIGARA, selain itu diperoleh input yang dapat ditindaklanjuti. Selain itu peserta termotivasi untuk melakukan pengembangan diri. Dari diskusi yang dilakukan dengan peserta pelatihan terungkap bahwa masing – masing peserta memiliki perbedaan dalam pemahaman, kemampuan, karakter, dan orientasi dalam penyusunan renstra.

Adapun capaian *outcome* dari kegiatan PPM ini adalah peserta menjadi lebih optimis dan termotivasi untuk mempersiapkan rencana strategis dan strategi pengembangan kapasitas peserta.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Dalam melakukan aktivitas yang bertujuan pada upaya peningkatan kemampuan ini terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung kegiatan pelatihan ini adalah :

1. Antusiasme peserta. Kegiatan ini adalah kegiatan yang memang diharapkan oleh para alumni yang baru lulus. Sehingga ketika kegiatan ini terselenggara peserta menjadi antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Antusias ini tampak dari tidak adanya peserta yang pergi meninggalkan setiap sesi pelatihan. Selain itu, antusias peserta juga tampak dari keaktifan peserta untuk bertanya dan saling menularkan pengalaman selama kegiatan pelatihan.
2. Dukungan dari organisasi alumni. Adanya KAMNIGARA yang menjadi mitra dalam penyelenggaraan kegiatan ini mendukung dalam bentuk kegiatan mobilisasi peserta dan juga kesediaan untuk memfasilitasi jaringan alumni dalam menyusun renstra..

Sedangkan, permasalahan yang dihadapi oleh alumni sehingga menjadi faktor penghambat kegiatan PPM antara lain:

1. Alumni Ilmu Administrasi Negara yang telah lulus menyebar dibanyak daerah bahkan ada yang sudah pulang ke ke luar Jawa. Akibatnya kegiatan ini tidak dapat menjangkau semua alumni terutama yang sudah pulang ke luar Jawa.
2. Alokasi dana, sumberdaya manusia dan waktu yang terbatas sehingga tidak dapat membantu memenuhi semua kebutuhan peserta dan pengembangan hasil PPM secara cepat.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini secara umum telah mencapai keberhasilan karena telah mampu memberikan penguatan pemahaman , pengembangan kapasitas dan ketrampilan pengurus dan dewan pengawas organisasi KAMNIGARA perode tahun 2018- 2021serta perwakilan alumni Jurusan Ilmu Adiministrasi Negara FIS UNY yang tergabung dalam menjadi anggota KAMNIGARA. Adapun hambatan pelaksanaan kegiatan PPM adalah kegiatan ini tidak dapat menjangkau semua alumni, karena sebagian alumni sudah pulang kedaerahnya yang jauh, waktu dan dana yang terbatas sehingga tidak dapat mensahkan renstra dan mengadakan pertemuan rutin pengurus KAMNIGARA serta tidak mampu menyentuh ketrampilan-ketrampilan pendukung utama.

B. Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan dari hasil pelaksanaan kegiatan PPM ini adalah:

1. Pelatihan dan dukungan kepada alumni untuk merealisasi renstra dan program kerja KAMNIGARA perlu dilakukan lebih lanjut sebagai bentuk pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM.
2. Jaringan yang sudah bentuk dari pelatihan ini perlu dilanjutkan dan didukung agar dapat berkelanjutan, dan dapat memainkan peran lebih optimal dalam mendukung karir alumni, termasuk studi lanjut sebagai bagaian dari peningkatan daya saing alumni.
3. Dukungan secara kelembagaan dari jurusan, fakultas dan universitas perlu ditingkatkan untuk membekali peserta mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan materi yang tidak dapat dipenuhi dalam pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bryson, Jhon M. 2007. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial. Cet 8*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- David, Fred R. 2006. *Manajemen strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salusu, J. 1998. *Pengambilan Keputusan Strategik untuk organisasi Publik dan Organisasi non Provit*. Jakarta: Grasindo
- Siagian, P. sondang 1995. *Manajemen strategik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winarni, Francisca, dkk. 2015. *Penelitian Tracer Study Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY*. Yogyakarta: FIS UNY.

DOKUMENTASI KEGIATAN PPM



Gambar 1. Penyampaian Materi Hari 1 PPM oleh Ibu Utami Dewi, MPP



Gambar 2. Penyampaian Materi Hari 1 PPM oleh Ibu Kurnia NF, MPA



Gambar 3. Penyampaian Materi



Gambar 4. Penyampaian Materi Ibu Lena Satlita, M.Si



Gambar 5. Sesi Foto Bersama Peserta